

INTISARI

Daun sere (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) merupakan salah satu jenis bahan yang dapat digunakan dalam campuran obat tradisional. Dalam kehidupan sehari-hari daun sere oleh masyarakat digunakan sebagai penurun panas, penambah nafsu makan, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan ekstrak etanol daun sere sebagai analgetika dan mengetahui besarnya kemampuan tersebut pada mencit putih betina.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian secara acak, lengkap, dengan pola satu arah. Metode pengujian daya analgesik yang digunakan yaitu rangsang kimia. Penelitian mengenai daya analgesik ekstrak etanol daun sere ini dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap subyek uji yang dibagi dalam 6 kelompok perlakuan. Kelompok I merupakan kelompok kontrol negatif dengan pemberian CMC Na 1%, kelompok II merupakan kelompok kontrol positif dengan pemberian asetosal dosis 91 mg/kg BB, sedangkan kelompok III-VI merupakan kelompok perlakuan dengan pemberian ekstrak etanol daun sere secara per oral dalam empat peringkat dosis yang berturut – turut sebesar 45 mg/kg BB, 225 mg/kg BB, 1125 mg/kg BB, dan 5625 mg/kg BB. Pemberian bahan uji dilakukan 10 menit sebelum hewan uji disuntikkan asam asetat sebagai rangsang nyeri secara intra peritoneal. Pengamatan dilakukan setiap 5 menit selama 1 jam yaitu mengamati respon geliat yang ditimbulkan oleh hewan uji akibat pemberian asam asetat. Jumlah kumulatif geliat kemudian diubah ke dalam bentuk persentase penghambatan terhadap geliat dengan persamaan Handershot-Forsaith. Data kuantitatif penghambatan terhadap geliat tersebut dianalisis secara statistik menggunakan analisa variansi pola satu arah dan dilanjutkan dengan analisis lanjutan menggunakan Tukey dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sere memiliki kemampuan sebagai analgesik. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan persen penghambatan terhadap geliat yaitu dosis 45 mg/kg BB sebesar 32,17%, dosis 225 mg/kg BB sebesar 40,22%, 1125 mg/kg BB sebesar 57,83%, dan 5625 mg/kg BB sebesar 65,29%.

ABSTRACT

A citronella grass (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) leaves are one of material that can be used as a mixture of traditional drugs. Daily citronella grass leaves used as an antipyretics, stomachic, and etc. The objective of this research is to find out the potency of the ethanolic extract of citronella grass leaves as an analgetics and which it given to the white female mice.

This research is one of pure experimental research with one way completely random design. Writhing test used as a method to find out the ability of an ethanolic extract of citronella grass leaves as an analgetics. For the treatment, the subjects are divided in 6 groups. The first group was given sodium CMC 1% as a negative control, secondary group was given acetyl salicylic acid as a positive control (91 mg/kg BW), the third to sixth group as a treatment was given an ethanolic extract of citronella grass dose 45 mg/kg BW, 225 mg/kg BW, 1125 mg/kg BW, and 5625 mg/kg BW. The treatment was given 10 minutes before acetic acid injected in intraperitoneal way to the subject as a stimulus of pain. The observation was done every 5 minutes for 1 hour to watch the writhing responses after the subject was given acetic acid. The cumulative sum of the writhing responses changed into percentage value of protection with the Handershot-Forsraith similarity. The quantitative data of the percentage value of protection were evaluated statistically by using ANOVA, followed by Tukey test with 95% confidence value.

The results showed that the ethanolic extract of citronella leaves had an analgesics effect. It showed by the increase from the percentage value of protection that according to the increase of the doses were 45 mg/kg BW was 32,17%; 225 mg/kg BW was 40,22%; 1125 mg/kg BW was 57,83%, and 5625 mg/kg BW was 65,29%.

Key words : an ethanolic extract of citronella grass, an analgesics effect.